

**EVALUASI PROGRAM SEKOLAH PERCONTOHAN PENDIDIKAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KOTA SEMARANG**

**PEMBAYUN NINGTYAS PUDHAKNAYATI-25010115130222
2021-SKRIPSI**

Perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual. Informasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan agar remaja memiliki pemahaman yang baik dan dapat mencegah ancaman penyakit seksual. Pendidikan kesehatan reproduksi remaja diharapkan menjadi salah satu cara pencegahan remaja untuk menghadapi perilaku seksual berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program sekolah percontohan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMP N 22 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kualitatif. Responden penelitian kuantitatif adalah siswa kelas 8 SMP N 22 Semarang yang diambil dengan metode *total sampling* sebanyak 232 siswa. Subjek penelitian kualitatif berjumlah 4 orang terdiri dari 2 informan yang berasal dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru BK dan 2 informan triangulasi yaitu 1 orang tua siswa dan 1 dari pihak PKBI yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Sebagian besar hasil output yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa menunjukkan hasil yang baik, sehingga perilaku seksual remaja di SMP N 22 Semarang berperilaku seksual tidak berisiko. Hasil penelitian kualitatif untuk manajemen program menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMP N 22 Semarang berjalan dengan baik didukung oleh beberapa pelatihan yang dilakukan, dana yang mendukung, media pembelajaran yang ada dan dipengaruhi oleh pelaksana program dengan kolaborasi beberapa pihak terkait.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Program, Pendidikan, Seksual